

**KAJIAN TERHADAP RUANG PEMBELAJARAN
DI SMK JURUSAN BANGUNAN
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
(Sativa dkk)**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi ruang pembelajaran SMK di lingkungan DIY, khususnya Jurusan Bangunan, yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar kenyamanan yang ada. Tujuannya adalah untuk mengkaji apakah kondisi fisik ruang pembelajaran, baik praktek maupun teori di SMK di DIY Jurusan Bangunan sudah memadai atau memenuhi standar, terutama dari aspek dimensi ruang, penataan perabot, sistem ventilasi, pencahayaan buatan, pencahayaan alami, kondisi termal dan aspek kebisingan ruang. Karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, tidak semua ruang dan semua SMK Jurusan Bangunan di DIY diambil sebagai studi kasus. Karena keterbatasan itu pula, pada penelitian ini aspek kenyamanan pengguna belum digali.

Judul penelitian ini merupakan payung dari 7 penelitian lainnya, yang dilaksanakan oleh 7 orang mahasiswa, dengan 7 orang dosen pembimbing. Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat evaluasi, yang membahas data dengan cara deskriptif kuantitatif. Beberapa SMK yang diambil datanya adalah SMK N 2 Jetis Yogyakarta, SMK N 2 Depok Sleman, SMK N Pengasih Kulon Progo. Dari 7 orang mahasiswa sebagai peneliti di lapangan, terdapat seorang mahasiswa yang hingga saat ini belum berhasil menyelesaikan penelitian karena kendala personal.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara garis besar bisa dikatakan bahwa belum seluruh ruang pembelajaran di SMK Jurusan Bangunan di DIY ini memenuhi standar kenyamanan fisik. Untuk penelitian lanjutan disarankan diadakan penelitian yang mengaitkan aspek fisik tersebut dengan persepsi penggunanya, agar diperoleh hasil yang lebih menyeluruh.

Kata kunci : kajian Ruang pembelajaran, SMK Jurusan Bangunan, standar kenyamanan.